

ABSTRAK

ETIKA JUNITA, 2013 Tari Napa Di Kecamatan Pasar Manna Kabupaten

Bengkulu Selatan: Tinjauan Koreografi

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan tari Napa di Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan: Tinjauan Koreografi. Penelitian tentang tari Napa sampai saat ini diketahui untuk pertama kalinya ini dilakukan dan sebelumnya belum ada yang meneliti tari Napa ini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang didapat dari nara sumber. Sedangkan data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber-sumber yang telah diolah dan dapat dipercaya kebenarannya. Teknik pengumpulan data adalah studi pustaka, observasi/pegamatan, wawancara, pemotretan dan perekaman.

Hasil penelitian ditemukan tari Napa merupakan tari tradisional masyarakatan Pasar Manna Bengkulu Selatan yang penduduk aslinya suku Serawai. Nama Napa diambil dari bahasa serawai yang berarti mengiringi. Penelitian ini menunjukkan bahwa tari Napa tinjauan koreografi meliputi aspek bentuk (gerak, komposisi kelompok, kostum, iringan tari) serta aspek isi (ide dan suasana). Gerak pada tari Napa ada 7 yaitu *sembah*, *gerak besiap*, *gerak masang kudau-kudau*, *gerak masuk luagh*, *gerak masuk dalam*, *gerak tangkis*, *gerak tangkap tangan*. Tari Napa merupakan tari kelompok kecil yang ditarikan dua orang atau disebut tari berpasangan atau duet. Penari pada tari Napa haruslah dua orang laki-laki. Iringan pada tari Napa menggunakan alat kesenian tradisional Bengkulu Selatan yaitu rebana, serunai, dan gendang. Tari Napa merupakan tari penyambutan saat bimbang adat masyarakat Bengkulu Selatan, dan digunakan juga untuk penyambutan tamu pemerintahan. Sumber gerak tari Napa adalah pencak silat yang sudah di stilirisi hingga gerakannya tenang dan indah. Suasana yang muncul pada tari Napa tenang dan kacau.

Dapat disimpulkan, cara penyajian tari Napa yaitu representatif, dalam bentuknya tari Napa mempunyai gerak yang sederhana dan mengandung elemen-elemen yang realistik, mudah dipahami akal sehingga mudah dipahami penonton.